

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif korelasional, dengan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*). Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2014). Pada penelitian ini digunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk melihat hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang Kusta dengan sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan di Puskesmas Gandasuli Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gandasuli Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara. Waktu penelitian pada bulan Juni 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti (Nursalam, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien kusta yang berada di

wilayah kerja Puskesmas Gandasuli Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara yang berjumlah sebanyak 37 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010). Besarnya sampel dalam penelitian ini harus representatif bagi populasi, oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penentuan besarnya sampel minimum pasien dalam penelitian ini di ambil dari pendapat Suharsimi (2010) bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel atau disebut juga *total sampling*. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan sebanyak 37orang.

## D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013).

### 1. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian, pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan tentang Kusta.

### 2. Variabel terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan.

## E Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2010). Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional pengetahuan tentang Kusta dan sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan.

Variabel	Definisi Operasional	Kategori/Penilaian	Skala	Alat Ukur
Pengetahuan tentang Kusta.	Pengetahuan tentang Kusta merupakan tingkat pencegahan pasien kusta berkenaan dengan penyakit Kusta.	1) Baik: > 75% 2) Cukup: 56% - 75% 3) Kurang : < 56% dari jawaban tertinggi.	Ordinal	Kuesioner
Sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan.	Sikap pasien kusta. Upaya pencegahan kecacatan merupakan penerapan Pasien dalam usaha-usaha untuk mencegah kecatatan akibat penyakit yang dideritanya.	1. Positif : $\geq 80\%$ 2. Negatif: < 80%	Nominl	Kuesioner

## **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner (angket) untuk variabel tingkat pengetahuan kusta dan lembar kuesioner untuk sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan.

1. Kuesioner tentang karakteristik responden (identitas subyek penelitian) yang meliputi: umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan pasien kusta.
2. Instrumen Tingkat Pengetahuan tentang Kusta

Instrumen berkenaan dengan tingkat pengetahuan tentang Kusta dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah tingkat pengetahuan tentang kusta meliputi : pengertian kusta ( 2 soal), penyebab dan tanda kusta (3 soal), penularan kusta (4 soal), pengobatan (7 soal), pencegahan kusta (2 soal) , jadi jumlah soal 18 item, apabila responden mampu menjawab benar 76%-100% maka dikategorikan baik, bila menjawab benar 56%-75% maka dikategorikan sedang, dan bila menjawab benar <56% dari yang diharapkan maka dikategorikan kurang.

3. Instrumen sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan

Instrumen tentang sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dengan 13 soal, yang dikategorikan dalam jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju), apabila responden menjawab dengan

jumlah skor jawaban  $\geq 80\%$ , maka sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecatatan baik, apabila responden menjawab dengan jumlah skor jawaban  $< 80\%$ , maka sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecatatan kurang.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevali dan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi, 2010). Cara menghitung korelasi masing-masing pernyataan dengan menggunakan rumus tehnik korelasi “*product moment*“: (Suharsimi, 2010) :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

dimana :

$r_{xy}$  = Korelasi antara masing-masing item pertanyaan

$r_t$  = Koefisien korelasi table dengan  $\alpha = 5 \%$

$r_h$  = Koefisien Korelasi hitung

$n$  = Jumlah responden

$x$  = Score pertanyaan

$y$  = Score total pertanyaan

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Suharsimi, 2010).

Hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan diketahui menggunakan 18 butir pernyataan yang diadaptasi dari Anikekowati (2014) di uji validitas diperoleh hasil terdapat 2 butir pernyataan tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 9 (0,200) dan nomor 16 (0,357) sedangkan untuk variabel sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan dengan 13 butir pernyataan diperoleh hasil terdapat 1 butir pernyataan tidak valid yaitu butir pernyataan nomer 6 (0,182), selanjutnya ketiga nomor pernyataan tersebut dikeluarkan (*dropout*), sehingga dalam penelitian kuesioner pengetahuan berjumlah 16 butir pernyataan dan kuesioner sikap berjumlah 12 butir pernyataan.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2010) mengemukakan "Instrumen dikatakan reliabel jika member hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali". Untuk reliabilitas data akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS *release* 21,0 yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$  = Jumlah Varian butir

$\alpha_t^2$  = Varian total.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai  $r_{11}$  lebih besar dari 0,60 (Ghazali, 2010).

Hasil uji reliabilitas dengan melihat nilai *alpha cronbach* variabel pengetahuan diketahui sebesar 0,817, sedangkan untuk variabel sikap sebesar 0,891, berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan kedua kuesioner handal atau reliabel karena nilai cronbach alphanya  $>0,60$ . Sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

## H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis:

### 1. *Univariate Test*

Uji univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian. Pada analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel.

### 2. *Bivariate Test*

Uji bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara variable independen yaitu pengetahuan tentang Kusta dan sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan (Notoatmodjo, 2010). Uji bivariat ini dapat dilakukan beberapa langkah, yaitu pengujian dengan uji normalitas dan selanjutnya adalah uji *Chi-Square* ( $X^2$ ), yaitu tehnik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas, data berbentuk ordinal-nominal (Sugiyono, 2010).

Rumus *Chi Square* :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

$\chi^2$ : Chi kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

Interpretasi :

- 1)  $H_0$  ditolak bila  $p < 0,05$ , yang berarti ada hubungan pengetahuan tentang Kusta dengan sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan di Puskesmas Gandasuli Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.
- 2)  $H_0$  diterima bila  $p > 0,05$ , yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan tentang Kusta dengan sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan di Puskesmas Gandasuli Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.

## I. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* dalam penelitian ini diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini

bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

## 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Penelitian ini tidak menyebutkan nama atau identitas responden, namun cukup menggunakan kode atau inisial pada masing-masing lembar pengumpulan data yang diberikan kepada responden.

## 3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

*Confidentiality* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjaga semua kerahasiaan dari semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan di laporkan dalam hasil penelitian. Data yang di laporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

## 3. Keadilan (*justice*)

*Justice* merupakan tindakan peneliti agar responden tidak merasa di kesampingkan, peneliti memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

## **J. Jalannya Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai rangkaian proses kegiatan penelitian antara lain:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan penelusuran pustaka dan melakukan pengamatan serta wawancara kepada beberapa keluarga pasien yang terkait dengan hubungan pengetahuan tentang Kusta dengan sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecacatan. Untuk selanjutnya dirumuskan masalah dan tujuan penelitian dalam bentuk penyusunan proposal.
  - b. Proposal yang sudah tersusun kemudian di presentasikan. Adapun waktu presentase seminar proposal rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei 2019.
  - c. Perijinan dilakukan dengan menyerahkan surat ijin riset dari Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta kepada pimpinan Puskesmas Gandasuli Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara yang kemudian di lanjutkan dengan pelaksanaan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni 2019.

Adapun tahap ini peneliti melakukan beberapa hal, yaitu :

- a. Memilih pasien dan keluarganya sebagai responden dalam penelitian ini. Setelah peneliti memilih responden, maka peneliti mengajukan surat permohonan menjadi responden dan surat kesediaan menjadi responden (*informant consent*).

- b. Setelah peneliti selesai memberikan surat permohonan menjadi responden dan *informant consent*, maka peneliti membagikan kuesioner berkenaan dengan pengetahuan tentang Kusta yang dibagikan oleh peneliti sendiri.
- c. Di samping itu, peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner tentang sikap pasien kusta dalam upaya pencegahan kecatatan di Puskesmas Gandasuli Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.
- d. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dan lembar observasi yang sudah selesai dilakukan kemudian dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan dan analisa data.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap ini meliputi :

#### a. Analisa Data

Pengolahan data yang menggunakan komputer program SPSS 21.0. Hasil analisa data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

#### b. Penulisan laporan hasil penelitian

Setelah data di analisis, maka perlu dilaporkan dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut.

#### c. Konsultasi dengan Pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian di konsultasikan kepada pembimbing untuk kemudian di persiapkan untuk di ujikan.

d. Seminar laporan hasil penelitian

Setelah laporan hasil penelitian dilaporkan, kemudian disetujui oleh pembimbing, maka hasil tersebut perlu diujikan.

e. Revisi laporan hasil penelitian

Revisi laporan hasil penelitian merupakan revisi terakhir setelah diujikan, dan ditemukan beberapa kesalahan baik dalam penulisan, teknik penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian ini.